

**Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis
(Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)****Amelia Kharisma Putri¹, Luluk Latifah²**

Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Surabaya

amelia.kharisma.putri-2021@fai.um-surabaya.ac.id, luluklatifah@um-surabaya.ac.id**ABSTRAK**

Studi kelayakan bisnis dari aspek lingkungan perlu dibahas karena pertimbangan ini memiliki peranan penting dalam menentukan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebuah bisnis. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis melalui studi kasus pada UMKM di Desa Srowo khususnya dalam pengelolaan limbah produksi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan pendekatan studi kasus. Analisis menunjukkan bahwa UMKM di Desa Srowo berhasil mengintegrasikan pengelolaan limbah ikan menjadi produk bernilai jual yang mendukung keberlanjutan lingkungan, mengurangi pencemaran, dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Dukungan pemerintah, kesadaran masyarakat terhadap produk ramah lingkungan, serta pemanfaatan teknologi menjadi faktor pendorong dalam pengembangan usaha ini. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Desa Srowo layak untuk terus berkembang dengan adanya dampak positif terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Studi kelayakan bisnis, aspek lingkungan, UMKM Desa Srowo**PENDAHULUAN**

Studi kelayakan bisnis merupakan hal penting yang perlu dipersiapkan ketika akan memulai suatu usaha. Studi kelayakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Layak bukan hanya memberikan keuntungan bagi yang menjalankan tetapi bagi investor, kreditor, pemerintah hingga masyarakat luas. Jika, dalam penilaian aspek terdapat hal yang kurang layak, maka akan diberikan beberapa saran guna melakukan perbaikan sehingga dapat memenuhi kriteria layak. Namun, jika memang tetap tidak layak dalam berbagai hal maka sebaiknya usaha tersebut tidak dijalankan (Lusianti et al., 2023). Aspek-aspek yang dapat dijadikan pertimbangan dalam

Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis (Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)

penilaian studi kelayakan bisnis meliputi aspek pasar, aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek keuangan, dan lain-lain (Ichsan et al., 2019).

Ketika hasil analisis studi kelayakan menunjukkan indeks yang menguntungkan, bukan berarti hal tersebut menyatakan 100% keberhasilan. Usaha tersebut dapat saja mengalami kegagalan yang dapat disebabkan beberapa faktor, seperti faktor kesengajaan, kondisi lingkungan, data dan informasi tidak lengkap, perhitungan yang salah, ketidakteelitian tim studi kelayakan, pelaksanaan pekerjaan salah (Adnyana, 2020). Kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang pasar, persyaratan teknis dan aspek finansial, produk yang ditawarkan tidak memiliki keunikan, serta pemahaman yang kurang tentang aspek-aspek hukum terkait dengan usaha juga turut menjadi faktor kegagalan usaha (Restu et al., 2022).

Kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kegagalannya sebuah usaha. Lingkungan merupakan suatu hal yang penting dipertimbangkan saat seseorang hendak mendirikan usaha. Sebuah usaha atau industri tidak dapat berjalan dengan optimal dan meraih keuntungan maksimal jika calon pelaku bisnis salam dalam menentukan lingkungan yang tepat (Ermawati & Hidayanti, 2022). Untuk itu, aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis perlu dibahas lebih dalam guna membantu memastikan bahwa bisnis tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Dampak lingkungan yang negatif, seperti polusi dan penipisan sumber daya alam, dapat mengancam kelangsungan operasional bisnis. Dengan demikian, analisis aspek lingkungan dapat membantu mengidentifikasi risiko potensial dan merancang strategi mitigasi (Kurniawan et al., 2024). Selain itu, bisnis yang menerapkan praktik ramah lingkungan seringkali memiliki keunggulan kompetitif. Mereka dapat memenuhi preferensi konsumen yang mengutamakan produk atau layanan yang tidak merusak lingkungan. Keuntungan lainnya, penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengelolaan limbah yang baik juga dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang.

Contoh yang dapat digunakan dalam pembahasan mengenai studi kelayakan bisnis dari aspek lingkungan adalah pada UMKM yang ada di Desa Srowo, Kecamatan Sidayu,

Amelia Kharisma Putri, Luluk Latifah

Kabupaten Gresik. Studi kelayakan ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami konsep aspek lingkungan, mengevaluasi penerapannya dalam pengelolaan usaha kerupuk ikan, serta menganalisis dampak keberlanjutan yang dihasilkan. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi strategi inovatif yang dapat mendukung pengelolaan limbah hasil UMKM secara berkelanjutan. Adapun keterbaruan penelitian ini yakni terletak pada fokus dalam mengeksplorasi peran UMKM sebagai pelaku usaha mikro ketika menerapkan bisnis ramah lingkungan yang mana belum banyak dibahas dalam konteks pemberdayaan masyarakat lokal dan pembangunan bisnis yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar dalam (Sofian, 2024), studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam mengenai suatu usaha atau bisnis yang ingin dijalankan guna menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Melalui studi kelayakan bisnis, para pelaku usaha dapat mengevaluasi berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha seperti potensi pasar, aspek teknis, keuangan, manajemen, serta dampak sosial dan lingkungan (Ermawati & Hidayanti, 2022). Dengan demikian, studi kelayakan bisnis dapat membantu para pengusaha dalam memutuskan informasi yang lebih cerdas hingga mengalokasikan sumber daya mereka secara penuh (Sutandi et al., 2024).

Aspek Lingkungan

Menurut Suliyanto dalam (Asman, 2020), aspek lingkungan merupakan aspek yang menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, dan lingkungan jauh dengan ide bisnis yang akan dijalankan. Dalam aspek ini, dampak bisnis bagi lingkungan juga dianalisis. Suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek lingkungan jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di wilayah tersebut (Kristian & Indrawan, 2019).

Terdapat kategori lingkungan dalam studi kelayakan bisnis, meliputi lingkungan operasional, lingkungan industri, dan lingkungan jauh (Helmi, 2019).

***Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis
(Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)***

- 1) Lingkungan operasional merupakan lingkungan yang berkaitan langsung dengan aktivitas operasional perusahaan, terdiri dari lingkungan pesaing (perusahaan yang menjual produk sejenis), lingkungan pelanggan (para pembeli produk), lingkungan pemasok (pihak yang menyediakan bahan baku, tenaga kerja & sumber-sumber informasi lainnya), lingkungan kreditur (pihak yang mendanai atau membantu pembiayaan proyek tersebut), dan lingkungan pegawai (para pekerja bagi perusahaan)
- 2) Lingkungan industri merupakan aspek lingkungan eksternal organisasi yang menghasilkan komponen-komponen yang secara khusus dan langsung mempengaruhi operasional (Ichsan et al., 2019). Aspek lingkungan industri ini lebih mengacu pada aspek persaingan dimana bisnis suatu perusahaan berada (Munir et al., 2019). Menurut Porter dalam (Helmi, 2019), terdapat 5 kekuatan dalam persaingan, yang meliputi intensitas persaingan dalam industri. Persaingan dalam industri sangat mempengaruhi kebijakan dan kinerja perusahaan. Hal ini bergantung pada jumlah kompetitor, cepat lambat pertumbuhan industri, tingkat diferensiasi produk di industri tersebut, ketahanan lama tidaknya suatu produk, tinggi rendahnya rintangan keluar dari industri tersebut. Kemudian, terdapat peran pemasok yang bisa mempengaruhi industri lewat kemampuan mereka menaikkan harga atau mengurangi kualitas produk atau servis. Selain itu, pembeli juga mampu mempengaruhi perusahaan untuk memotong harga, meningkatkan mutu dan pelayanan serta mengadu perusahaan dengan kompetitor melalui kekuatan yang mereka miliki. Terakhir, ancaman produk pengganti dan pendatang baru. Perusahaan yang berada dalam suatu industri bersaing pula dengan produk pengganti. Walaupun karakteristiknya berbeda, barang substitusi akan memberikan fungsi yang sama. Ancaman produk substitusi kuat bila harga produk tersebut lebih murah atau kualitasnya lebih bagus. Sementara, masuknya perusahaan sebagai pendatang baru akan menimbulkan sejumlah implikasi bagi perusahaan yang ada, misalnya kapasitas menjadi bertambah, terjadi perebutan pangsa pasar serta perebutan sumber daya produksi yang terbatas

- 3) Lingkungan jauh merupakan aspek analisis lingkungan yang meliputi beberapa aspek penting. Pertama, lingkungan ekonomi, merupakan analisis mengenai kondisi perekonomian suatu wilayah, negara, atau dunia. Kedua, lingkungan sosial budaya, dimana terdapat faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan yang berupa kepercayaan, opini, sikap, pendidikan, dan gaya hidup masyarakat. Ketiga, lingkungan politik dimana kondisi politik berkontribusi dalam menentukan berhasil tidaknya sebuah bisnis, khususnya dalam masa gejolak politik yang memiliki resiko tinggi. Keempat, lingkungan teknologi dimana perkembangan teknologi dapat berdampak baik dan buruk bagi Perusahaan. Kelima, lingkungan ekologi, mencakup kegiatan suatu bisnis dalam resikonya terhadap lingkungan hidup dan keberlangsungan alam sekitar, begitupun sebaliknya. Keenam, lingkungan global yakni pengaruh suatu global yang mungkin berdampak terhadap suatu bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah metode menghasilkan data yang berupa penjelasan secara lisan maupun tertulis mengenai sesuatu yang dapat diamati (Melson et al., 2023). UMKM Desa Srowo, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan merupakan salah satu daerah penghasil kerupuk ikan yang telah lama dikenal serta merupakan UMKM yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi namun juga memiliki perhatian terhadap pengelolaan limbah secara berkelanjutan Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik UMKM, tenaga kerja, pemasok, dan perangkat desa, serta observasi langsung terhadap proses produksi, proses pengelolaan limbah, hingga proses pemasaran produk. Dokumentasi seperti izin usaha dan catatan produksi juga dianalisis untuk mendukung temuan. Data tambahan juga diperoleh dari internet yang berkaitan dengan topik yang diteliti untuk menggambarkan aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif guna menggambarkan kondisi UMKM berdasarkan aspek lingkungan yakni lingkungan operasional, lingkungan industri, dan lingkungan jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis
(Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)***

Gambaran Umum UMKM Desa Srowo

Desa Srowo merupakan salah satu desa dengan kawasan sentra penghasil kerupuk olahan ikan. Desa ini terletak di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Terdapat kurang lebih 50 UMKM yang memproduksi olahan kerupuk mulai dari kerupuk mentah, bonggolan, hingga kerupuk matang. Sehingga, kawasan ini juga dikenal sebagai “Kampung Kerupuk”(Arfan, 2023). Kawasan sentra penghasil kerupuk ikan dapat menghasilkan sebanyak 1 hingga 2 ton kerupuk ikan per harinya (Yunus, 2023). Hal ini berarti bahwa UMKM Desa Srowo juga menghasilkan limbah ikan yang banyak pula. Limbah ikan yang tidak dikelola dengan baik maka dapat menciptakan pencemaran lingkungan.

Analisis Lingkungan UMKM Desa Srowo

Analisis kelayakan dalam aspek lingkungan bisnis dilakukan agar dapat mengerti dan memahami lingkungan bisnis yang ada baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sehingga pihak manajemen akan dapat secara cepat dan tepat dalam melakukan reaksi terhadap setiap perubahan yang berakhir pada tercapainya tujuan bersama (Meiria & Prasetyowati, 2020). Analisis aspek lingkungan pada UMKM di Desa Srowo dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Lingkungan Operasional

- a. Lingkungan pesaing. Jika ditinjau dari lingkungan pesaing, UMKM Desa Srowo tentunya memiliki pesaing yang menghasilkan produk serupa seperti UMKM penghasil kerupuk yang ada pada desa di lingkungan sekitar. Maka dari itu, diperlukan adanya inovasi produk yang memiliki nilai daya tawar yang menarik seperti stik duri ikan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif.
- b. Lingkungan pelanggan. Dari sisi pelanggan, kerupuk ikan dan produk turunannya memiliki pasar yang mencakup konsumen lokal hingga pasar yang lebih luas. Sehingga, preferensi terhadap produk yang ramah lingkungan dapat menjadi nilai tambah bagi produk UMKM Desa Srowo.

- c. Lingkungan pemasok. Pemasok merupakan pihak yang dapat mempengaruhi kepentingan keberhasilan manufaktur dalam menjalankan bisnisnya (Cakra & Baihaqi, 2020). Bahan baku utama pembuatan olahan kerupuk ikan diperoleh dari pemasok wilayah lain seperti Desa Paciran Kota Lamongan dan sekitarnya yang dapat membuat UMKM Desa Srowo memiliki ketergantungan pada pemasok tersebut. Sehingga, diperlukan adanya hubungan baik guna memastikan kualitas dan keberlanjutan pasokan.
- d. Lingkungan kreditor. Kegiatan operasional UMKM sebagian besar berasal dari modal sendiri namun tak jarang juga ada yang menggunakan pinjaman dari lembaga keuangan mikro sebagaimana koperasi yang berlokasi di sekitar Desa Srowo. Dukungan dari lembaga tersebut dapat menjadi peluang untuk UMKM dalam meningkatkan kapasitas produksi.
- e. Lingkungan pegawai. Tenaga kerja dalam usaha ini terbagi menjadi tenaga kerja langsung dan tidak langsung. Tenaga kerja langsung adalah mereka yang bekerja langsung dengan pemilik usaha kerupuk di Desa Srowo, khususnya dalam bagian produksi. Sementara tenaga kerja tidak langsung mencakup tenaga di sektor pendukung, seperti pemasok bahan baku ikan dari daerah Paciran, Kota Lamongan.

2. Lingkungan Industri

Persaingan di industri kerupuk ikan cukup tinggi, mengingat banyaknya pelaku usaha serupa di Kota Gresik selain Desa Srowo seperti Desa Sedagaran. Tingkat persaingan yang tinggi menunjukkan bahwa peluang pasar cenderung rendah, sehingga seorang pelaku usaha harus dapat mengidentifikasi peluang baru dan membandingkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh pesaing (Sudirman et al., 2022). Namun, produk dengan nilai tambah berbasis pengolahan limbah dapat mengurangi tekanan persaingan antar industri. Produk stik duri ikan yang merupakan produk berbasis pengolahan limbah ikan merupakan jawaban dari UMKM Desa Srowo terkait dengan ancaman produk pengganti. Inovasi ini tidak hanya memberikan alternatif yang menarik bagi konsumen namun juga memperkenalkan nilai tambah yang membedakan produk dengan camilan berbahan dasar lainnya (Putri, 2024). Maka dengan adanya produk ini, UMKM dapat mengatasi

***Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis
(Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)***

persaingan yang juga dapat memperkuat posisi produk mereka di pasar serta mengurangi potensi ancaman dari industri sejenis.

3. Lingkungan Jauh

Stabilitas ekonomi di wilayah Kota Gresik dan Lamongan merupakan faktor penting yang dapat mendukung keberlanjutan UMKM di Desa Srowo. Fluktuasi harga bahan baku terutama ikan dapat mempengaruhi biaya produksi dan margin. Selain itu, masyarakat di wilayah Gresik dan sekitarnya memiliki budaya konsumsi yang tinggi yang dimana dapat menciptakan permintaan stabil dari produk kerupuk ikan.

Dukungan pemerintah juga berperan besar dalam pengembangan UMKM di Desa Srowo dibuktikan dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) pada 2017 kemudian di tahun 2020 dilakukan *support* untuk penyertaan modal (Arfan, 2023). Program pelatihan dan pengadaan izin usaha seperti PIRT serta sertifikasi halal juga tak luput dalam pantauan peran pemerintah. Unit pemerintah atau dalam hal ini perangkat desa, berkolaborasi dalam menggunakan kemajuan teknologi guna membuka peluang besar bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar dengan memanfaatkan media sosial. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperluas jangkauan pasar sehingga dapat menjangkau lebih banyak konsumen (Auliyah, 2024).

Komitmen UMKM Desa Srowo terhadap isu lingkungan ditunjukkan melalui pengelolaan limbah produksi. Limbah ikan yang dihasilkan dalam proses produksi kerupuk ikan sebelumnya tidak dibuang sembarangan melainkan dijual kepada pengepul limbah ikan. Hal ini tidak hanya mencegah dampak negatif seperti pencemaran lingkungan tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi tambahan bagi pelaku UMKM. Selain itu, pengepul limbah ikan memanfaatkan limbah tersebut untuk diolah menjadi tepung ikan, menciptakan nilai tambah dan mendukung upaya daur ulang. Selanjutnya, perangkat desa juga melakukan pembuatan produk pelet ikan yang berbahan dasar limbah ikan. Hingga saat ini, masih dilakukan pengujian atas formula pembuatan pelet ikan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian, praktik ini tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah limbah, tetapi juga mencerminkan kontribusi UMKM terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM Desa Srowo telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan dari berbagai aspek lingkungan yang telah dianalisis. Dalam aspek lingkungan operasional, hubungan baik dengan pemasok dan pengelolaan tenaga kerja telah mendukung kelancaran proses produksi. Aspek lingkungan industri menunjukkan bahwa inovasi dalam pemanfaatan limbah ikan memberikan daya saing terhadap ancaman produk pengganti dan persaingan pasar. Selain itu, pada aspek lingkungan jauh, pemanfaatan limbah ikan menjadi stik duri ikan tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan dengan mencegah pencemaran, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pelaku usaha dan pengepul limbah. Dukungan pemerintah melalui program pelatihan dan perizinan juga menjadi faktor penguat keberhasilan. Dengan memanfaatkan peluang dari tren global terhadap produk ramah lingkungan, UMKM Desa Srowo berpotensi berkembang lebih jauh dan menjadi model pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Studi Kelayakan Bisnis. In Melati (Ed.), *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Arfan, H. (2023). *Geliat Desa Srowo di Gresik menuju Kampung UMKM Kerupuk Ikan*. Kompas.Com. <https://umkm.kompas.com/read/2023/05/19/070000083/geliat-desa-srowo-di-gresik-menuju-kampung-umkm-kerupuk-ikan?page=all>
- Asman, N. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)* (Kodri (ed.); 1st ed.). Peberbit Adab. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=54ESEAQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisis+lingkungan+studi+kelayakan+bisnis&ots=iYBr9qQ0LT&sig=qGjfmVZ1wQSRjGc5yVcSmN4IIPw&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis+lingkungan+studi+kelayakan+bisnis&f=false
- Auliyah, R. F. (2024). *Digitalisasi UMKM: Membuka Peluang Baru dan Meningkatkan Produktivitas*. Kompasiana.Com. https://www.kompasiana.com/kkn24_umsurabaya_19_srowo8326/66c428f5ed64154c684397a2/digitalisasi-umkm-membuka-peluang-baru-dan-meningkatkan-produktivitas
- Cakra, B. H. A., & Baihaqi, I. (2020). Pemilihan Supplier Berbasis Lingkungan: Studi Kasus pada PT. Warisan Eurindo. *JURNAL TEKNIK ITS*, 9(1).
- Ermawati, N., & Hidayanti, A. N. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis* (R. W. Oktaviani, D. A. Fatmala, & A. H. Titahwening (eds.); 1st ed.). Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Helmi, A. (2019). *Analisis Lingkungan*. <https://andrihelmi.com/wp-content/uploads/2019/05/9-Aspek-Lingkungan.pdf>

**Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis
(Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)**

- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, S. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis (Business Feasibility Study)* (1st ed.). CV. Manhai Medan. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KAACEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=analisis+lingkungan+studi+kelayakan+bisnis&ots=-5RI4WbDxu&sig=2osvwFHbpEsZEExkSQr8gUU3NLkg&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis+lingkungan+studi+kelayakan+bisnis&f=false
- Kristian, W., & Indrawan, F. (2019). Studi Kelayakan Bisnis dalam Rangka Pendirian XX Cafe. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 379–400. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1932>
- Kurniawan, B. W., Riandra, F. O., Gunawan, M. S., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Mengidentifikasi Peluang dan Risiko untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan Melalui Analisis Kelayakan Bisnis. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(01), 65–70.
- Lusianti, D., Fahira, K. T., Naimi, D. I. A., & Norikun, B. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Penerbit NEM. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=9BbAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=analisis+lingkungan+studi+kelayakan+bisnis&ots=tjjSo-v006&sig=R4W2UawaM1nD4GjXLkAFaDU8Je0&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis+lingkungan+studi+kelayakan+bisnis&f=false
- Meiria, E., & Prasetyowati, R. A. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis* (1st ed.). Literasi Nusantara.
- Melson, Sinaga, L. H., Lie, W., Sembiring, T., & Dulfi, S. (2023). Analisis Lingkungan Eksternal pada Perusahaan Kentucky Fried Chicken (KFC) di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(3), 98–105. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/1096%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/download/1096/826>
- Munir, M., Saraswati, Faizah, S., & Rifa'i, Y. (2019). Study Kelayakan Bisnis dalam Aspek Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Putri, A. K. (2024). *Penutupan KKN UM Surabaya Tinggalkan Warisan Inovasi untuk Warga Desa Srowo*. Pwmu.Co. <https://pwmu.co/375278/08/30/penutupan-kkn-um-surabaya-tinggalkan-warisan-inovasi-untuk-warga-desa-srowo/>
- Restu, H., Saputra, R. M. I., & Triyono, A. (2022). *Dasar-Dasar Studi Kelayakan Bisnis Teori, Praktis, dan Analisis* (1st ed.). DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Sofian. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis* (Sutarman (ed.); 1st ed.). Berkah Aksara Cipta Karya. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cwIREQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA24&dq=studi+kelayakan+bisnis&ots=iSxFxtXyXl&sig=Mte7z5vIzoP1xqatdaj5Yo2M8G8&redir_esc=y#v=onepage&q=studi+kelayakan+bisnis&f=false
- Sudirman, A., Syahrani, Nurdiana, Rijal, S., Mustari, Bora, M. A., Larisang, Hanifah, N., & Nurhayati, I. N. D. J. M. S. H. H. N. S. M. S. S. N. S. R. M. M. A. B. L. N. H. I. (2022). Studi Kelayakan Bisnis. In H. F. Ningrum (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.

Amelia Kharisma Putri, Luluk Latifah

Sutandi, S., Yendri, O., Erwin, & Syariffudin. (2024). Buku Ajar Studi Kelayakan Bisnis. In Sepriano & Efitra (Eds.), *Bahan Ajar Konten Mata Kuliah E-Learning USU-Inherent* (1st ed., Issue May). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
Yunus, A. (2023). *Kriuk Kerupuk Dari Desa Srowo*. Kanaldesa.Com. <https://kanaldesa.com/artikel/kriuk-kerupuk-dari-desa-srowo>